

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Yayasan Al Muttaqin adalah yayasan yang menaungi 4 sekolah yang terdiri dari MTS Al Muttaqin, MSI 8 Medono, MSI 14 Medono dan TPQ Al Muttaqin dan 1 Masjid bernama Masjid Jami Al Muttaqin. Yayasan Al Muttaqin berdiri dari tahun 1926 dengan mempunyai 1 masjid yang beralamat di Jalan Darma Bhakti No.1, Medono, Pekalongan. Yayasan al muttaqin mempunyai memiliki unit kerja dalam struktur organisasi agar yayasan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Salah satunya adalah unit keuangan yang di operasikan oleh bendahara yayasan dan langsung dipantau oleh ketua yayasan memiliki alur kerja yang berhubungan dengan pengelolaan data keuangan terkait dengan penerimaan dana, pengeluaran dana, pencatatan dana dan membuat laporan keuangan setiap minggu. Yayasan Al Muttaqin mendapatkan pemasukan dari dana siswa, kotak amal, bantuan-bantuan masyarakat dan bantuan dari pemerintah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sanep sebagai asisten bendahara di yayasan Al Muttaqin diketahui bahwa proses perencanaan keuangan di yayasan al muttaqin dimulai dari rapat tahunan, lalu disetujui oleh ketua yayasan dari kegiatan/rapat membahas tentang anggaran yang telah digunakan pihak pendidikan maupun masjid. Rapat tahunan dilakukan berbeda antara masjid dan pendidikan, untuk rapat masjid menggunakan kalender fiskal sedangkan pendidikan menggunakan kalender akademik. Sumber dana yang didapatkan dari Yayasan untuk bidang pendidikan adalah dari pemerintah berupa bantuan Dana (Bantuan Operasional Sekolah) BOS dan Bantuan Fasilitas Operasional Pendidikan/Jasa Kinerja (FOP/Jaksin), bantuan dari yayasan, pengembalian, bantuan dari orang tua siswa, dan sumbangan dari donatur. Sedangkan pemasukan untuk masjid didapat dari tong masjid, bantuan sekolah, penggalangan dana masjid yang dilakukan satu bulan sekali, dan bantuan dari donatur. Adapun untuk realisasi anggaran Yayasan pada bidang pendidikan yaitu untuk Gaji karyawan dan Guru, Penunjang KBM, perjalanan Dinas, Sarana

Prasarana, Konsumsi dan lain-lain, sedangkan realisasi anggaran pada bidang masjid yaitu gaji karyawan, ngaji tafsir dan semaan qur'an, konsumsi, listrik, panitia pembangunan masjid, cicilan dan lain-lain.

Berdasarkan data realisasi anggaran pendapatan dan belanja pada MSI 08 Medono tahun pelajaran 2020/2021, terdapat beberapa perbedaan rancangan anggaran dan realisasi anggaran. Dana BOS jumlah yang diterima Rp 412.000.000 dengan realisasi anggaran Rp. 458.080.000, ada kenaikan sekitar 1,1 %. Bantuan FOP/jaksin Rp. 58.521.000 dengan realisasi Rp 62.292.800, ada kenaikan sekitar 1,06%. Penggajian guru dan karyawan dengan dana yang dianggarkan 180.830.000 dengan realisasi Rp 453.673.760, ada kenaikan sekitar 250%. Selanjutnya konsumsi dana yang dianggarkan Rp 44.480.000 dengan realisasi Rp 46.048.500. Sementara dari masjid diambil laporan bulan Januari 2022 dengan saldo sebesar Rp 81.773.493 dan pengeluaran Rp 48.319.596. Untuk pendidikan mengalami difisit disebabkan kurangnya pengendalian sebaran dana untuk tiap-tiap pos keuangan sehingga menyebabkan pembengkakan dana yang tidak sesuai dengan rancangan anggaran dan pembelanjaan madrasah.

Terdapat permasalahan lain yaitu terkait dengan monitoring yang dilakukan oleh ketua yayasan. Monitoring yang dilakukan ketua yayasan adalah mengutus asisten bendahara untuk mengecek pada setiap sekolah yang dilakukan setiap awal dan akhir bulan. Monitoring dilakukan dengan cara mengecek pemasukkan dan pengeluaran yang dilakukan sekolah. Monitoring dilakukan untuk mengetahui apakah ada masalah dalam pengeluaran setiap bulan saat pengecekan, hal ini menyulitkan ketua yayasan untuk mengambil keputusan karena tidak adanya pengawasan secara langsung dan pelaporan secara rinci.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem untuk dapat menganalisis kesesuaian perencanaan dengan realisasi keuangan yayasan dan monitoring laporan keuangan setiap sekolah dan masjid agar dana yang dikelola yayasan dapat diketahui pengeluaran dana kepada setiap pos anggaran. Sistem informasi keuangan yang dibuat

memungkinkan untuk pihak yayasan dalam melakukan monitoring aliran dana secara aktual dan mencegah adanya manipulasi dana. Maka dari itu penelitian ini dibuat dengan tema “ **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN PADA YAYASAN AL MUTTAQIN MEDONO** ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori maupun hasil penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Yayasan Al Muttaqin untuk menyelesaikan masalah pada perencanaan dan monitoring pada keuangan Yayasan Al Muttaqin.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka maksud penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Keuangan di yayasan Al Muttaqin, dan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Membantu bendahara yayasan untuk membuat keputusan rancangan anggaran.
2. Membantu ketua yayasan untuk memonitoring terhadap realisasi keuangan yang telah dirancanangan.

1.4. Batasan Masalah

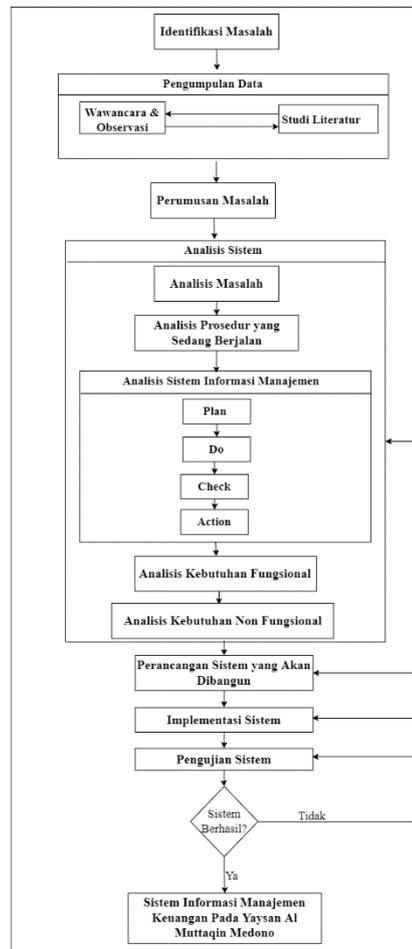
Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi akan dibangun berdasarkan studi kasus pada Yayasan Al Muttaqin.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data Realisasi anggaran pendapatan dan belanja tahun pelajaran 2020/2021 MSI 08 Medono, MSI 14 Medono dan MTS Al Muttaqin.
 - b. Data jumlah siswa dan guru pada MSI 08 Medono, MSI 14 Medono dan MTS Al Muttaqin.
 - c. Laporan dana BOS MSI 08 Medono, MSI 14 Medono dan MTS Al Muttaqin.

3. Sistem Informasi akan dibangun adalah informasi keuangan yang meliputi pemasukkan dana, pengeluaran dana, perencanaan dana dan pelaporan dana.
4. Keluaran dari sistem ini adalah perencanaan anggaran keuangan, realisasi anggaran, laporan pemasukan dan laporan akhir.
5. Aplikasi akan dibangun dengan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS dan DBMS menggunakan MySQL.
6. Model pengembangan Sistem ini dengan menggunakan model PDCA (Plan, Do, Check, Act).
7. Model pengembangan aplikasi yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD (Entity Relationship Diagram) dan DFD (Data Flow Diagram).

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan proses yang digunakan untuk memecahkan masalah yang logis, untuk memecahkan masalah tersebut memerlukan data-data untuk mendukung terlaksanya suatu penelitian. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan fakta-fakta dan informasi dalam kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Metodologi penelitian yang dilakukan merupakan adaptasi berdasarkan tahapan pada waterfall model. Hasil adaptasi tersebut dimulai dengan proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kemudian studi literatur lalu dilanjutkan dengan tahapan waterfall yakni communication, implementation dan deployment, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Adapun tahapan metodologi penelitian sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pada tahapan pertama ini adalah pengumpulan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi pustaka yang digunakan untuk mengetahui kondisi yang sedang berlangsung pada Yayasan Al Muttaqin, berikut adalah penjelasan metode yang dilakukan :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu pada Yayasan Al Muttaqin Medono Khusus untuk ketua umum, bendahara dan pengelola keuangan pada Yayasan Al Muttaqin.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke Yayasan Al Muttaqin Medono untuk meninjau data yang akan di ambil sesuai dengan kebutuhan.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan melalui informasi data yang diperoleh dari sumber penelitian yang berhubungan dengan masalah terkait.

- 2) Perumusan Masalah

Pada tahapan ini menjelaskan rumusan masalah berdasarkan latar belakang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada Yayasan Al Muttaqin.

- 3) Maksud dan Tujuan.

Tahapan ini menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada Yayasan Al Muttaqin.

- 4) Analisis Bisnis

Tahapan ini menjelaskan analisis sistem yang sedang berjalan dan analisis aturan bisnis pada Yayasan Al Muttaqin.

- 5) Analisis dan Perancangan

Tahapan analisis dan perancangan terdiri dari analisis sistem yang sedang berjalan, analisis bisnis dan yang lainnya. Sedangkan perancangan terdiri dari perancangan skeman relasi, perancangan ERD, perancangan pesan, perancangan jaringan semantic.

Tahap analisis PDCA, terdiri dari sebagai berikut :

1. Plan/Perencanaan

Perancangan biaya anggaran MSI 14, MSI 8 dan MTs Al Muttaqin Medono satu tahun kedepan.

2. Do/Kerjakan

Melakukan realisasi dana dengan anggaran yang telah direncanakan.

3. Check/Pemeriksaan

Memeriksa kesesuaian dana dengan yang sudah direncanakan

4. Act/Tindak Lanjut

Melakukan tindakan pengambilan keputusan terhadap laporan keuangan berdasarkan hasil evaluasi.

- 6) Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis terdiri dari analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional, berikut adalah penjelasan analisis kebutuhan :

- a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional pada sistem informasi manajemen ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
3. Analisis Pengguna

- b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa untuk dijadikan satu yang utuh dan berfungsi. Analisis kebutuhan fungsional pada penelitian ini meliputi :

1. Diagram Konteks
2. Data Flow Diagram
3. Spesifikasi Proses
4. Kamus Data

7) Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti akan mulai membangun program aplikasi dengan menerapkan perancangan yang telah dibuat kedalam baris kode. Terdiri dari :

1. Implementasi Perangkat Keras
2. Implementasi Perangkat Lunak
3. Implementasi Basis Data

8) Pengujian Sistem

Tahapan pengujian sistem ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian sistem yang telah dibangun dengan kebutuhan user dengan menggunakan metode Blackbox.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, batasan masalah dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai Yayasan Al Muttaqin di Medono Pekalongan dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat

perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap - tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.